

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan akhir akademika yang harus diikuti oleh mahasiswa/i Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil. Praktek Kerja Lapangan (PKL) dapat dilaksanakan apabila mahasiswa/i telah mengikuti pembelajaran perkuliahan keseluruhan semester dan telah dinyatakan lulus perkuliahan seluruh semester. Tujuan dari kegiatan PKL ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan serta kesempatan menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan sebagai persiapan pada saat memasuki dunia kerja industri.

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di PT Pan Brothers 12 cabang Boyolali yang berlokasi di Desa Butuh Rt. 01 RW. 01 Kec. Mojosongo Kab. Boyolali Provinsi Jawa Tengah. Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 60 hari kerja, dimulai pada tanggal 09 Februari 2015 sampai dengan 13 Mei 2015. Kegiatan Praktek kerja lapangan, berlangsung dari hari Senin sampai dengan Kamis mulai pukul 07.00-17.00 WIB, sedangkan hari Jum'at dimulai pada pukul 07.00-17.30 WIB.

Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini terdiri dari tiga Bab, yang terdiri dari Bab I yaitu Pendahuluan yang berisikan penjelasan secara singkat mengenai laporan ini, Bab II berisi pembahasan uraian kondisi atau keadaan pabrik tempat Praktek Kerja Lapangan, dan Bab III berisikan Tinjauan Khusus. Bab II terdiri dari Sub-Bab yang memaparkan tentang sejarah perusahaan dan perkembangannya, struktur organisasi dan tugas tiap divisi atau department yang ada di PT Pan Brothers 12. Selain itu dalam Bab II juga menjelaskan mengenai proses produksi yang meliputi alur proses produksi, jenis dan jumlah yang diproduksi, jenis mesin yang dipakai dalam proses produksi, sarana penunjang proses produksi, meliputi: pengelolaan limbah, pergudangan, proses penyediaan air, tenaga listrik, tenaga uap (*boiler*), dan pendingin udara dan fasilitas kesehatan didalam pabrik.

Pada Bab III membahas Tinjauan Khusus tentang "Pengamatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di PT Pan Brothers 12". Kurangnya penerapan K3 didalam area *sewing production* menjadi perhatian penting untuk membantu menumbuhkan rasa aman dan nyaman bagi seluruh pekerja yang bertugas didalam area *sewing production*.

Penerapan K3 yang baik akan membantu mengurangi kecelakaan kerja ataupun membantu para pekerja untuk bekerja secara aman dan sehat.

